

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lumajang merupakan dataran yang sangat subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru (3.676 meter), Gunung Bromo (2.392 meter) dan Gunung Lamongan (1.600 meter), serta di bagian Selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kedudukannya di daerah pegunungan membuat Kabupaten Lumajang sangat berpotensi dalam bidang pertanian. Ketinggian daerah yang bervariasi mulai dari 0 meter dpl sampai 3676 meter dpl dan permukaan yang terluas terdapat pada ketinggian 100 meter sampai 500 meter dpl yaitu seluas 63.405, 50 hektar (35,40%). Lumajang juga menempati peringkat ketujuh dari 38 kabupaten/kota yang dinilai tim provinsi dalam segi kesuburan tanah.

Kabupaten Lumajang mempunyai kecamatan yang berada di kawasan pegunungan, salah satunya yaitu Kecamatan Candipuro. Kecamatan Candipuro berada di Kabupaten Lumajang sebelah Barat. Banyak potensi yang terdapat di Kecamatan Candipuro seperti tanah yang subur, udara yang segar, suasana pegunungan yang masih asri, pertumbuhan bambu yang sangat melimpah dan macam-macam tanaman sayur-sayuran maupun buah-buahan yang tumbuh di daerah ini. Tanaman buah dan sayur di Kecamatan Candipuro ini memang mempunyai kualitas yang unggul dibandingkan daerah lain. Tapi dalam masalah pemasaran di daerah ini masih sangat lemah, dikarenakan di Kecamatan Candipuro ini yang menanam tanaman sayur dan buah hanya dalam skala kecil.

Kecamatan Candipuro memiliki kualitas pertanian yang unggul. Keunggulan tanaman pertanian bermacam-macam seperti tanaman pertanian buah dan sayuran. Hasil buah yang berkualitas unggul di Kecamatan Candipuro bermacam-macam seperti: buah salak, pisang, semangka. Sedangkan sayur-sayuran yang memiliki kualitas unggul seperti: sayuran kubis, kacang panjang, cabe besar. Adapun data produksi buah-buahan di Kecamatan Candipuro pada tahun 2008 seperti: alpukat 420 kuintal, belimbing 116 kuintal, durian 825 kuintal, jambu biji 246 kuintal, jeruk keprok 205 kuintal, pisang 4.872 kuintal, rambutan 658 kuintal, salak 9.256 kuintal, sirsak 530 kuintal, semangka 860 kuintal. Selain data buah-buahan ada juga data rata-rata produksi tanaman sayuran di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang seperti: sayuran kubis 272.29 kuintal/hektar, kacang panjang 107.73 kuintal/hektar, tomat 122.27 kuintal/hektar, ketimun 179.17 kuintal/hektar. (Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang). Selain di Kecamatan Candipuro mempunyai keunggulan di bidang pertanian, Kecamatan Candipuro memiliki daerah yang bisa diunggulkan dan potensi alamnya yakni Desa Sumber Mujur.

Desa Sumber Mujur merupakan desa yang terletak di sisi paling Barat Kecamatan Candipuro. Potensi alam yang terdapat di Desa Sumber Mujur yakni pemandangan yang indah dan udara yang dingin. Selain itu juga kawasan sekitar lingkungan termasuk kawasan yang sangat asri. Ada juga potensi alam di Desa Sumber Mujur yang lain yakni pemandangan hutan bambu yang sangat indah dan juga pemandangan Gunung Semeru. Adapun data foto pemandangan dari Desa Sumber Mujur.



Gambar 1.1 Pemandangan Gunung
(Sumber: Hasil Dokumentasi, 2011)

Desa Sumber Mujur memang mempunyai potensi alam yang sangat indah. Potensi alam yang ada di Sumber Mujur ini tidak lepas dari keasrian lingkungan alam. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu didirikan agrowisata Desa Sumber Mujur. Agrowisata ini didirikan bertujuan untuk mempertahankan keasrian yang ada di Desa Sumber Mujur, sehingga akan menjadikan Desa Sumber Mujur ini kawasan yang akan tetap terjaga keasriannya dan menjadi *icon* wisata yang ada di Lumajang. Agrowisata sendiri adalah kegiatan pariwisata yang berlokasi di kawasan pertanian. Istilah agrowisata juga dikenal dengan wisata agro. Obyek agrowisata bisa berupa suasana yang nyaman seperti udara segar dengan pemandangan yang unik, suasana khas yang masih alami maupun areal buah-buahan. Selain memberikan hiburan berupa pemandangan yang unik, kegiatan agrowisata juga dapat diterapkan sekaligus untuk menyampaikan materi pengetahuan dalam bidang pertanian.

Perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi pengunjung agar mendapatkan edukasi tentang tata cara penanaman yang baik. Penanaman yang baik ini dimaksudkan agar mendapatkan produk-produk yang unggul. Selain itu bertujuan untuk mendidik masyarakat agar dapat memanfaatkan alam dengan baik dan tidak merusak alam seperti pemakaian pupuk kimia yang berlebihan.

Pupuk kimia ini bisa diganti dengan pupuk kompos supaya mendapatkan hasil olahan seperti padi dan buah-buahan yang organik. Agrowisata ini mempunyai banyak fasilitas-fasilitas berdasarkan fungsi edukasi seperti menanam bibit komoditas pertanian, fungsi wisata seperti menikmati pemandangan, *jogging*, bersepeda, berkemah, mengamati lokasi *flora*, rekreasi keluarga/*children play ground*, keliling kawasan dengan kendaraan khusus, kegiatan *outbound*, fotografi, fungsi pengolahan seperti menikmati hasil pertanian agrowisata, dan fungsi pemasaran seperti membeli bibit komoditas pertanian, membeli hasil pertanian agrowisata.

Proses pengolahan agrowisata di Desa Sumber Mujur ini dengan cara memproduksi dengan skala besar dan dengan label organik. Dikatakan dengan label organik yakni semua proses dari penanaman tanaman sampai dengan panen menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos, selain penggunaan pupuk organik ramah lingkungan, hasil dari pertanian pupuk organik mempunyai kualitas yang unggul. proses pembangunan agrowisata ini juga menggunakan bahan material lokal. Oleh karena itu dipilih tema “Arsitektur Organik” sebagai tema rancangan. Sifat arsitektur organik sendiri menurut (FL Wright, 1965:152) yaitu, harmonis terhadap lingkungan, pembangunan konstruksinya timbul sesuai dengan bahan-bahan alami. Sehingga dengan tema “Arsitektur Organik” membuat bangunan agrowisata menjadi harmonis dengan lingkungan dan tidak akan mengurangi keasrian lingkungan sekitar.

Arsitektur organik adalah arsitektur yang dikembangkan dari lingkungan alamnya. Hal ini diartikan dan diwujudkan dengan penggunaan warna, tekstur, bahan/material, skala dan bentuk rancangan. Unsur-unsur tersebut dirancang

sesuai dengan kondisi alam sekitar sehingga kesan yang dimunculkan adalah bangunan yang menyatu dengan alam. Arsitektur organik ini juga diwujudkan dengan menyesuaikan dengan kontur lahan. Perlu diketahui bahwa dalam sebuah perancangan bangunan kebanyakan ketika dihadapkan terhadap sebuah lahan berkontur, maka yang banyak dilakukan adalah dengan menyesuaikan lahan terhadap bangunan. Hal ini dilakukan dengan proses *cut and fill*. Dalam arsitektur organik hal tersebut tidak dilakukan justru sebaliknya yaitu bangunan yang menyesuaikan dengan lahan(<http://www.arsitekturorganik.com>).

Agrowisata di Desa Sumber Mujur memang sangat perlu didirikan karena potensi buah dan sayuran yang sangat unggul dan juga potensi alamnya. Menurut letak letaknya Desa Sumber Mujur ini merupakan daerah lereng Gunung Semeru sehingga kelestarian alamnya masih sangat asri. Jadi kehadiran agrowisata ini sangat bermanfaat juga bagi alam. Sehingga kehadiran agrowisata bisa lebih menjaga lingkungan sekitar dengan cara yang organik seperti pemakaian pupuk kompos dan bisa dihindarkan dari kerusakan alam yang sudah banyak terjadi di daerah-daerah lain. Hal ini dapat ditemukan dalam firman Allah SWT. pada Q.S. Ar-Rum ayat 41-42

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (Q.S. Ar Rum (30) : 41-42

Dari ayat di atas sudah dijelaskan bahwa kerusakan-kerusakan alam sebagian besar diakibatkan oleh tangan manusia. Kerusakan-kerusakan di alam sudah meluas dan bermacam-macam akibatnya seperti: tanah longsor, banjir bandang, dan lain-lain. Sehingga kehadiran agrowisata ini memang sangat penting mengingat kawasan Desa Sumber Mujur merupakan daerah yang sangat asri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan Agrowisata di Desa Sumber Mujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang yang bisa memaksimalkan potensi hasil pertanian dan lingkungan fisik alam sebagai wisata agro?
2. Bagaimana penerapan tema arsitektur organik dalam perancangan agrowisata di Desa Sumber Mujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang bisa memaksimalkan potensi hasil pertanian dan lingkungan fisik alam sebagai wisata agro?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Merancang Agrowisata di Desa Sumber Mujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang yang bisa memaksimalkan potensi hasil pertanian dan lingkungan fisik alam sebagai wisata agro.
2. Menerapkan tema Arsitektur Organik yang dapat menjadikan agrowisata di Desa Sumber Mujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat Perancangan

a) Bagi akademik:

1. Menambah wawasan tentang rancangan agrowisata.
2. Edukasi tentang penanaman dan pengolahan tanaman pertanian.
3. Menambah wawasan tentang penerapan tema “arsitektur organik”.
4. Menambah wawasan tentang pembangunan menggunakan material bambu dan material lokal.

b) Bagi masyarakat umum:

1. petani

- Mengurangi pengangguran yang ada di Desa Sumber Mujur dengan cara melibatkan langsung di dalam pertanian agrowisata.
- Sebagai media untuk menambah wawasan masyarakat.

2. wisatawan

- Menambah pengetahuan tentang cara penanaman tanaman yang baik dan benar.
- Menjadi tujuan eduwisata pertanian bagi wisatawan.

c) Bagi pemerintah:

- Sebagai bahan masukan kepada pemerintah mengenai berbagai kegiatan perencanaan dan pengembangan agrowisata.
- Sebagai Pendapatan asli daerah

1.5 Ruang Lingkup

a) Ruang Lingkup Objek



Gambar 1.2 Lokasi Tapak Di Kabupaten Lumajang
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

1. Lokasi
Terletak di Desa Sumber Mujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang.
2. Luas tapak 4.5 hektar
3. Fungsi
 - a. Fungsi edukasi
 - b. Fungsi rekreasi
4. Pengguna:
Pengguna agrowisata ini untuk semua umur tapi pelayanan agrowisata hanya skala regional yang mencakup kawasan kota sekitar Kabupaten Lumajang.

5. Produk unggulan buah di agrowisata yakni salak, pisang dan semangka, Produk unggulan sayuran di agrowisata yakni kacang panjang, kubis dan tomat.

b) Ruang Lingkup Tema

- Perancangan dengan tema arsitektur organik yang tidak merusak alam.

